

ABSTRACT

Financial Statement particularly that related to cash flows statement from operating, investing and financing activities and gross profit is an important information was used by investors to assess the company's performance: This research aims to prove empirically related to the effect of cash flows derived from the activity operating, investing and financing activities then gross profit on stock returns.

This sample was 11 companies in 4 consecutive years listed in LQ45 in 2010-2013. This study examined stock returns 10 days prior to reporting, and 10 days after the company reported its financial statement to the Financial Services Authority (FSA). The data in this research is secondary data obtained directly from the FSA in the form of the date of submission of financial statements; financial statements and www.idx.co.id form www.sahamok.com site such stock prices. Doubled Linear Regression test was used to analyze the data. A bound variable in this research is the stock return, while its independent variable is the cash flows from operating, investing and financing activities and gross profit.

The result of this research is capital markets in Indonesia into feeble form of market efficiency and not all independent variables that used in this research have the significant influence on stock return. Cash Flow Variables from Operating activities, and Gross Profit that has a significant relationship to stocks return while the independent variable of cash flows arising from financing activities do not have a significant relationship with stock returns.

Key word : Cash flow from operation, cash flow from investment, cash from financing and return realization

ABSTRAK

Laporan keuangan khususnya yang berkaitan dengan arus kas pernyataan dari operasi, investasi dan pendanaan dan laba kotor merupakan informasi penting yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris terkait dengan pengaruh arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta laba kotor terhadap *return* realisasi saham.

Penelitian ini mengambil sampel 11 perusahaan di 4 tahun berturut-turut yang masuk kedalam daftar LQ45 periode tahun laporan keuangan 2010-2013. Penelitian ini menguji saham 10 hari sebelum pelaporan, pada saat pelaporan dan 10 hari setelah perusahaan melaporkan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh langsung dari OJK dalam bentuk tanggal penyampaian laporan keuangan, laporan keuangan diunduh langsung dari situs www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham, sedangkan variabel independen adalah arus kas dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan laba kotor.

Hasil dari penelitian ini adalah pasar modal di Indonesia dalam bentuk lemah sudah efisien, dan tidak semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Variabel Arus kas dari kegiatan operasi, dan laba kotor yang memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *return* realisasi sedangkan variabel independen arus kas yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan *return* saham.

Kata kunci: arus kas dari operasi, arus kas dari investasi, arus kas pendanaan, laba kotor dan *return* realisasi